

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan pendekatan *Problem Based Learning* efektif dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi bangun datar kelas VII. Hal ini ditunjukkan bahwa:

1. Kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan pendekatan *Problem Based Learning* telah mencapai ketuntasan. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi kemampuan pemecahan masalah, sebanyak 29 dari 36 peserta didik dengan rata-rata nilai 78,28 yang telah mencapai KKM yaitu 75. Presentase peserta didik yang mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar 80,55%.
2. Adanya pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan pendekatan *Problem Based Learning*. Kemampuan pemecahan masalah yang dipengaruhi oleh motivasi dan tanggung jawab belajar sebesar 84,4% dan 15,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

3. Adanya perbedaan rata-rata nilai antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan pendekatan *Problem Based Learning* dengan nilai rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen sebesar 78,28 dan nilai rata-rata kelas kontrol 68,90. Sehingga kemampuan pemecahan masalah kelas yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan pendekatan *Problem Based Learning* lebih baik daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran ekspositori.
4. Terdapat peningkatan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah pada kelas yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan pendekatan *Problem Based Learning* dengan nilai *Gainscore* sebanyak 0,618 yang dikategori tingkat peningkatan sedang.

## 5.2 Saran

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Team Assited Individualization* dengan pendekatan *Problem Based Learning* agar peserta didik dapat termotivasi dan memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi dalam pembelajaran.
2. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Team Assited Individualization* dengan pendekatan *Problem Based Learning* agar pembelajaran bisa efektif.

3. Guru bisa memberikan *reward* pada akhir pembelajaran supaya peserta didik semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga motivasi dan tanggung jawab belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran meningkat.
4. Guru harus tetap memberikan bimbingan kepada peserta didik meskipun pembelajarannya dilakukan secara berkelompok dan menggunakan model *Team Assisted Individualization*.
5. Guru juga harus mengawasi peserta didik karena di dalam pembelajaran berkelompok siswa akan menjadi lebih ramai dalam hal berdiskusi.
6. Bagi guru hendaknya lebih berani lagi dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi.

